

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Stock Split Impact: Analyzing Price and Return Changes in the Capital Market

Dampak Pembagian Saham: Analisis Perubahan Harga Saham dan Imbal Hasil di Pasar Modal

Inka Ayu Suhartini, yukayusufinka1719@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Hariyanto, wiwitbagaskara@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study investigates the effect of stock splits on stock prices and stock returns in the capital market. Drawing from the trading range theory and signaling theory, the research analyzes daily data over a five-year period (2015-2020) for 31 purposively sampled companies. The analytical methods employed include descriptive statistics, normality tests, and paired sample t-tests. The findings reveal significant differences in both stock prices and stock returns before and after stock splits. The results emphasize the significance of stock splits as a potential catalyst for financial changes in the market, holding implications for investors and market participants in their decision-making processes.

Highlights:

- The study analyzes the impact of stock splits on stock prices and returns in the capital market.
- The research focuses on the trading range theory and its implications for stock splits.
- The findings highlight significant differences in stock prices and returns before and after stock splits, emphasizing the financial effects of these events in the market.

Keywords: stock split, stock prices, stock returns, capital market, trading range theory.

Published date: 2022-12-31 00:00:00

Pendahuluan

Sebagai sistem perekonomian pasar modal dalam melaksanakan fungsi ekonominya dapat mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang yakni pihak emiten dengan pihak investor yang membutuhkan sarana investasi terpercaya dan prospektif. Pasar modal memberikan sarana investasi bagi para investor yang memiliki kelebihan dana untuk dapat menginvestasi uangnya dengan harapan memperoleh *return*. Investor dalam menentukan dan memilih pada perusahaan mana mereka akan menginvestasikan modalnya dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal melalui permintaan dan penawaran saham yang terjadi. Perusahaan perlu mempertahankan harga saham mereka pada rentang yang wajar dan ideal menurut para investor sehingga saham tersebut cukup likuid untuk diperdagangkan.

Fenomena pertama dengan adanya *covid 19* dimana ditahun 2020 membuat perusahaan tetap menstabilkan sahamnya yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal adalah dengan melakukan *stock split*. Salah satu tujuan *stock split* adalah untuk mengembalikan harga per lembar saham pada tingkat perdagangan yang optimal sehingga meningkatkan likuiditas.

Fenomena Kedua alasan suatu perusahaan melakukan *stock split* antara lain mendukung *signaling theory* dan *trading range theory*. Menurut *signalling theory* menyatakan bahwa *stock split* memberikan informasi kepada investor tentang prospek peningkatan *return* masa depan yang substansial. *Trading Range Theory* memberikan penjelasan bahwa *stock split* meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Dalam teori ini perusahaan menilai harga saham terlalu tinggi sehingga kurang menarik diperdagangkan.

Fenomena ketiga yang mendasari penelitian ini adalah ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa terajdi perbedaan signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Penelitian bahwa likuiditas pasar akan semakin rendah setelah *stock split*. Volume perdagangan menjadi lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Oleh karena itu biaya transaksi pialang secara proporsi meninngkat dan *bid-ask-spread* (selisih harga *bid* yang diajukan oleh pembeli dan harga *ask* yang diminta oleh penjual) juga lebih tinggi dari sebelumnya.

Alasan penelitian ini memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar terdiri dari berbagai sub sektor industry sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa hasil-hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *stock split* terhadap harga saham dan *return* saham tidak berdistribusi normal masih memberikan hasil yang bervariasi, sehingga penelitian berusaha untuk mengkaji ulang tentang "perbandingan harga saham dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*: studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mengacu pada latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Metode

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, ini menunjukkan bahwa karakteristik masalah dalam bentuk hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel dependen dalam bentuk perpecahan saham, dan menjelaskan bagaimana variabel independen dipengaruhi oleh variabel dependen dalam bentuk harga saham dan *return* saham. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian komparatif kausal (*Causal-Comparative*).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di galeri bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada perusahaan manufaktur. Periode penelitian yang diambil pada tahun 2015-2020.

C. Teknik Penentuan Informan

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi dalam penelitian ini yaitu 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2015-2020. Sumber data tersebut diperoleh melalui situs resmi *homepage* Bursa Efek Indonesia yaitu .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari mengunduh data dan informasi secara resmi di BEI (). Data tersebut dilakukan dengan cara menganalisa dokumen-dokumen tertulis.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data dengan melakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik dengan *software* SPSS versi 25 untuk menguji hubungan antar variabel. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengungkapan harga saham dan pengungkapan *return* saham terhadap sesudah dan sebelum terjadinya *stock split* menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi kalsik.

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2020. Pada periode ini terdapat banyak sektor perusahaan yang melakukan *stock split*, setelah dilakukan sampel jenuh maka diperoleh sampel penelitian ini sebanyak 31 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh melalui situs resmi *homepage* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu . Berikut ini tabel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

9 No	Tgl Stock Split	9 Kode	Nama 9 Perusahaan	Rasio
1	2015-07-14	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	1:10
2	2015-08-03	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1:2
3	2015-09-02	LION	Lion Metal Works Tbk	1:10
4	2015-09-02	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	1:10
5	2015-11-03	DLTA	Delta9Jakarta9Tbk	1:50
6	2015-12-21	MERK	Merck Tbk	1:20
7	2016-06-14	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	1:25
8	2016-06-22	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	1:10
9	2016-06-29	ERTX	Eratex Djaja Tbk	1:8
10	2016-07-12	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	1:20
11	2016-07-27	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1:2
12	2016-08-01	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	1:4
13	2016-08-04	MYOR	Mayora Indah Tbk	1:25
14	2016-08-12	CNTX	Century Textile Industri Tbk	1:20
15	2016-08-23	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	1:2
16	2016-08-29	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	1:2
17	2016-09-21	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	1:4
18	2016-10-20	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	1:10

19	2016-11-02	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	1:4
20	2019-02-11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	1:5
21	2017-07-03	VOKS	Voksel Electric Tbk	1:5
22	2017-08-10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1:4
23	2017-08-15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	1:8
24	2017-10-23	INAI	Indal Aluminium Industri Tbk	1:2
25	2017-11-21	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	1:5
26	2019-05-24	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	1:4
27	2019-07-04	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	1:3
28	2019-08-16	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	1:2
29	2020-01-02	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	1:5
30	2020-08-03	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	1:5
31	2020-09-14	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1:2

Table 1. Daftar Perusahaan Manufaktur

B. Analisis Data Dan Hasil Penelitian

Analisis penelitian menggunakan software SPSS versi 25 untuk menguji antar variabel. Pengungkapan harga saham dan *return* saham sesudah (+10) hari dan sebelum (-10) hari *stock split* menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Membuat dan menghitung harga saham 31 perusahaan sampel pada sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pemecahan saham (*stock split*).
2. Membuat dan menghitung rata-rata *return* saham 31 perusahaan sampel pada sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pemecahan saham (*stock split*) diperoleh dari penjumlahan rata-rata harga saham seluruh sampel.
3. Menentukan derajat kepercayaan dalam penelitian ini 95% dengan tingkat signifikan 5%.
4. Pengujian hipotesis sebelum pengujian uji hipotesis disajikan hipotesis penelitian secara statistik yaitu H_0 diterima jika signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi α (0,05), sedangkan H_0 ditolak jika signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0.05).

Berikut hasil dari indikator variabel harga saham dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*:

1. Harga Saham

Indikator harga saham di penelitian ini menggunakan harga closingan per 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2020. berikut tabel 4.2 closingan harga saham sebelum dan sesudah *stock split* :

KODE	HS Sebelum (X1)	HS Sesudah (X2)	Stock Split (Y)
GDYR	1730	1650	1632
CEKA	633	680	514
LION	910	1280	1002
LMSH	510	540	524
DLTA	4910	5300	4571
MERK	6400	6750	3708

HMSP	3800	3660	3129
IMPC	963	975	962
ERTX	163	230	224
TBMS	412	900	666
ICBP	8675	8750	8141
BTON	200	200	200
MYOR	1587	1525	1534
CNTX	631	900	900
KICI	127	140	139
BIMA	180	204	195
IKBI	449	380	344
TOTO	615	640	556
SMSM	1125	1035	887
MARK	408	500	412
VOKS	350	300	443
ULTJ	1250	1170	1206
BTEK	133	159	166
INAI	365	362	325
TPIA	5580	5450	5512
LPIN	251	276	230
PTSN	400	470	625
JSKY	665	540	615
UNVR	8245	8425	8195
BELL	140	161	149
SIDO	692.5	740	778

Table 2. Data Harga Saham (-10) hari sebelum dan (+10) hari sesudah stock split Data diolah, 2021

2. Return Saham

Indikator *return* saham pada peneitian ini merupakan rata-rata *return* saham 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *stock split* dengan rumus sebagai berikut :

R =

Keterangan :

R = Return saham individual pada waktu t

= Indeks saham individual pada waktu t

= Indeks saham individual pada waktu sebelumnya

Dari rumus tersebut diperolehhan tabel 4.3 *return* saham (-10) hari sesudah dan (+10) sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2020 sebagai berikut:

KODE	RS Sebelum (X1)	RS Sesudah (X2)	Stock Split (Y)
GDYR	-0,04913	0,00306	0
CEKA	0,06577	-0,00482	0,01481
LION	0,05171	0,13978	0,2
LMSH	0,09201	0,00418	0
DLTA	0,09684	-0,08659	0,08796
MERK	0,01749	0,00921	0,02879
HMSP	0,00251	-0,0559	0,01944
IMPC	0,02327	-0,01984	0,01015
ERTX	0,11538	0,02946	0,23586
TBMS	0,41131	0,21997	0,25

ICBP	0,03207	-0,02668	0,00559
BTON	0	0	0
MYOR	0,04508	-0,07216	-0,01145
CNTX	0,26104	0,04256	0,125
KICI	0,1039	0,0625	-0,00714
BIMA	0,02778	0,04615	0,05405
IKBI	-0,05614	-0,04044	-0,05605
TOTO	0,01224	-0,03591	0,06827
SMSM	0,02235	-0,05923	-0,04348
MARK	0,0351	0,17265	0,01422
VOKS	0,02838	-0,38333	0,25
ULTJ	-0,00962	-0,05346	0,00202
BTEK	0,16726	-0,03792	0,06667
INAI	0,07416	-0,08088	0,00382
TPIA	0,03842	-0,03403	-0,02609
LPIN	0,14006	-0,01434	-0,02609
PTSN	0,24014	-0,27736	0,25
JSKY	-0,03429	-0,10174	-0,03906
UNVR	0,01932	-0,01424	0,01786
BELL	0,07058	0,07862	-0,00667
SIDO	0,08263	-0,08798	0,08361

Table 3. Data Return Saham (-10) hari sebelum dan (+10) hari sesudah stock split Data diolah, 2021

Berikut hasil penelitian analisis perbedaan harga dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2020.

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari variabel yang diteliti. Dalam statistik deskriptif ditunjukkan angka minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HSebelum _X1	31	127.00	8675.00	1693.5323	2439.90092
HSesudah _X2	31	140.00	8750.00	1751.3548	2476.73899
RSebelum X1	31	-5614.00	41131.00	6459.7419	9723.32871
RSesudah X2	31	-38333.00	21997.00	-2208.5484	11081.77437

Table 4. Statistic Deskriptif Data diolah, 2021

Dari tabel 4.4, dapat diketahui bahwa :

1. Pada variabel harga saham, nilai minimum harga saham pada periode sebelum *stock split* sebesar 127 pada perusahaan KICI dan nilai maksimum sebesar 8675 pada perusahaan ICBP. Rata-rata harga saham sebelum *stock split* lebih rendah dibandingkan sesudah *stock split* akan mengakibatkan sedikit para investor untuk membeli perusahaan yang melakukan *stock split* yang nantinya tidak menaikkan frekuensi perdagangan dan meningkatkan likuiditas saham perusahaan.
2. Variabel *return* saham merupakan rata-rata *return* saham dimana diperoleh melalui pembagian antara harga saham sekarang dikurangi harga saham sebelumnya dibagi harga sebelumnya. Nilai minimum *return* sebelum *stock split* sebesar -0,5614 pada perusahaan IKBI dan nilai maksimum *return* sebelum *stock split* 0,041131 pada perusahaan TBMS. Pada tabel 4.4 Rata-rata *return* saham menunjukkan emiten sebelum melakukan *stock split* bernilai positif dan sesudah melakukan *stock split* bernilai negatif ini menunjukkan bahwa semua emiten yang melakukan *stock split* pada penelitian ini tidak menimbulkan keuntungan bagi investor, walaupun nilai rata-rata *return* saham sebelum *stock split* lebih tinggi dibandingkan sesudah *stock split*.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan alat analisis uji beda (paired samples t-test) untuk pengujian hipotesis, maka asumsi yang dipergunakan adalah data terdistribusi secara normal. Untuk mengetahui normalitas data dari masing-masing variabel, dipergunakan uji normalitas data (Kolmogorov-Smirnov test).

Langkah pertama untuk melakukan uji ini adalah terlebih dahulu menentukan hipotesisnya, sebagai berikut :

H₀ : Data berdistribusi normal. H₁ : Data tidak berdistribusi normal. H₂ : Data tidak berdistribusi normal

Jika pengolahan data menghasilkan probabilitas signifikan dibawah 5% (0,05) H₀ ditolak atau data dari variabel tersebut tidak berdistribusi secara normal. Jika hasil pengolahan data menghasilkan probabilitas signifikan diatas 0,05 maka H₀ diterima atau data dari variabel tersebut berdistribusi normal.

1. Pengujian normalitas data variabel harga saham

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas data pada variabel harga saham yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

		HSebelum_X1	HSesudah_X2
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.8506	2.8858
	Std. Deviation	.53867	.52387
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.112
	Positive	.141	.103
	Negative	-.107	-.112
Test Statistic		.141	.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133c	.200c,d

Table 5. Uji Normalitas Harga Saham Data diolah, 2021

2. Pengujian normalitas data variabel return saham

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas data pada variabel return saham yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

		RSebelumX1	RSesudahX2
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6459.7419	-2208.5484
	Std. Deviation	9723.32871	11081.77437
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.179
	Positive	.177	.163
	Negative	-.126	-.179
Test Statistic		.177	.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015c	.012c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.258d	.241d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.246
		Upper Bound	.269

Table 6. Uji Normalitas Return Saham Data diolah, 2021

Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian, ditentukan terlebih dahulu hipotesis yaitu H₀ diterima jika signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi α (0,05), sedangkan H₀ ditolak jika signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0.05).

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham (*stock split*). Untuk menguji hipotesis ini, data yang digunakan adalah rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Perhitungan rata-rata harga saham sebelum pengumuman pemecahan saham diperoleh dari penjumlahan rata-rata harga saham seluruh sampel sebelum peristiwa t-10 sampai dengan t-1 dibagi n, sedangkan rata-rata harga saham sesudah pengumuman pemecahan saham diperoleh dari penjumlahan rata-rata harga saham seluruh sampel pada t+1 hingga t+10.

Setelah diketahui rata-rata harga saham pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham, selanjutnya dilakukan uji sampel berpasangan dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 ini :

		N	Correlation	Sig.	t	df	Sig.
Pair 1	HSebelum_X 1 & HSesudah_X 2	30	.988	.000	-2.320	29	.028

Table 7. Hasil Uji t Rata-Rata Harga Saham Data diolah, 2021

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t corelasi harga saham seperti pada tabel 4.7 diperoleh dari paired sample correlations nilai sig sebesar 0.00 yaitu < 0.05 menunjukkan harga saham sebelum dan sesudah *stock split* terdapat adanya corelasi atau terdapat hubungan antara sebelum dan sesudah *stock split*.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t penentu dari apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah stock atau tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil dari sig. (2-tailed) dibawah 0.05 yaitu 0.028 yang berarti > 0.05 (H0 Ditolak dan H1 Diterima) maka menunjukkan terdapat adanya perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dapat diartikan bahwa pengumuman *stock split* tersebut memberikan pengaruh positif investor terhadap harga saham serta memberikan sinyal positif untuk mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Return saham diperoleh dari rata-rata *return* saham dimana diperoleh dari pembagian antara harga saham sekarang dikurangi harga saham sebelumnya dibagi harga sebelumnya. Uji sampel berpasangan dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

		N	Correlation	Sig.	t	df	Sig.
Pair 1	RSebelumX1 & RSesudahX2	31	.170	.361	3.590	30	.001

Table 8. Hasil Uji t Rata-Rata Return Saham Data diolah, 2021

Hasil dari pengujian menggunakan uji t corelasi untuk *return* saham seperti pada tabel 4.8 diperoleh dari paired samples correlations nilai sig sebesar 0.361 yaitu > 0.05 menunjukkan *return* saham tidak terdapat corelasi atau tidak terdapat adanya hubungan antara sebelum dan sesudah *stock split*.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t penentu dari apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah stock atau tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil dari sig. (2-tailed) diatas yaitu 0.001 yang berarti < 0.05 (H0 Ditolak dan H2 Diterima) artinya terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham sebelum *stock split*.

C. Hasil Penelitian

Pengujian analisis data berdasarkan uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata harga saham sebelum *stock split* lebih rendah dibandingkan setelah *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga saham yang relatif naik setelah pemecahan saham akan mengakibatkan semakin sedikitnya investor yang membeli perusahaan yang menjual sahamnya yang tidak meningkatkan frekuensi perdagangan dan likuiditas saham perusahaan tersebut. Dan ditemukan *return* saham menunjukkan emiten sebelum melakukan *stock split* bernilai positif dan sesudah melakukan pemecahan saham negatif. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa semua emiten yang melakukan *stock split* dalam penelitian ini tidak menghasilkan keuntungan bagi investor, padahal rata-rata nilai *return* saham sebelum *stock split* lebih tinggi dibandingkan setelah *stock split* pembagian saham.

Pengujian terhadap analisis data berdasarkan uji asumsi klasik pada uji normalitas harga saham sebelum menunjukkan sig (2-tailed) > 0.05 yaitu 0.141 dan sesudah *stock split* menunjukkan sig (2-tailed) > 0.05 yaitu 0.112

dinyatakan data normal dan pada uji normalitas *return* saham sebelum menunjukkan > 0.05 yaitu 0.269 dan sesudah menunjukkan sig (2-tailed) > 0.05 yaitu 0.252 dinyatakan data normal.

Pengujian hipotesis harga saham menemukan bahwa terdapat adanya perbedaan harga saham yang signifikan sebelum pengumuman pemecahan saham dapat diartikan bahwa pengumuman *stock split* tersebut memberikan pengaruh positif investor terhadap harga saham serta memberikan sinyal positif untuk mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya,

Signaling theory menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mempengaruhi keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Berdasarkan penjelasan teoritis di atas, Kegiatan pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan dimaknai oleh calon investor sebagai tanda bahwa manajer memiliki informasi yang menguntungkan ketika hal ini ditunjukkan dengan kinerja yang signifikan terkait dengan pengumuman pemecahan saham.

Trading range theory menyatakan bahwa pemecahan saham dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Menurut teori trading range, Dengan terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* penelitian ini tidak mendukung *trading range theory* karena sudah melakukan pemecahan saham maka saham akan menjadi likuid.

Hasil penelitian *return* saham menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*, artinya pengumuman *stock split* akan memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham dan akan memberikan sinyal positif untuk mempengaruhi investor dalam keputusan investasi.

Secara teori yaitu signal theory pengumuman *stock split* memberikan informasi kepada manajer perusahaan untuk tidak membeli emiten yang harga sahamnya terlalu tinggi. Dalam pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan dimaknai oleh calon investor sebagai tanda bahwa manajer memiliki informasi yang menguntungkan ketika hal ini ditunjukkan dengan kinerja yang signifikan terkait dengan pengumuman pemecahan saham.

Dengan terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* penelitian ini tidak mendukung *trading range theory* karena sudah melakukan pemecahan saham maka saham akan menjadi likuid

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsistensi antara pengumuman *stock split* dan *trading range theory* yang menyebabkan harga saham berubah karena investor merespon informasi pengumuman *stock split* dalam rangka meningkatkan likuiditas saham. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis berdasarkan harga saham menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *split*. Dari segi teori pelaporan, pengumuman *stock split* memberikan informasi kepada manajer perusahaan bahwa pengumuman tersebut memberikan pengaruh positif, informasi ini mendukung teori signalling theory pada penelitian ini dan memiliki informasi yang menguntungkan ketika hal ini ditunjukkan dengan kinerja yang signifikan terkait dengan pengumuman pemecahan saham. Dan mendukung trading range theory karena sudah melakukan pemecahan saham maka saham akan menjadi likuid.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return saham terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham sebelum dan sesudah *stock split*. Secara teori, yaitu *signal theory*, pengumuman *stock split* memberikan informasi kepada eksekutif perusahaan untuk tidak membeli emiten yang harga sahamnya terlalu tinggi penelitian ini mendukung teori signaling. Dengan terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* penelitian ini mendukung trading range theory karena sudah melakukan pemecahan saham maka saham akan menjadi likuid dan menciptakan pasar lebih luas.

References

1. D. Hany Kurniawati and S. Rokhmi Fuadati, "ANALISIS SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM DAN ABNORMAL RETURN."
2. "Teori Akuntansi - Google Books." https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Akuntansi/tR2ZNt_GZ0AC?hl=id&gbpv=0 (accessed Jan. 02, 2022).
3. K. Munthe, "Munthe: Perbandingan Abnormal Return dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah... PERBANDINGAN ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT: STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA."
4. S. Makhfidah, R. Wijayanti, D. Paramita, S. Widya, and G. Lumajang, "Analisis Harga Saham dan Volume

- Perdagangan Saham sebelum dan sesudah Stock Split.”
5. “Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia - Google Books.” https://www.google.co.id/books/edition/Teori_dan_Pembahasan_Reaksi_Pasar_Modal/V3ANAAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0 (accessed Jan. 02, 2022).
 6. R. Kurniawan and B. Yuniarto, “Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya dengan R,” p. 228, 2016.
 7. F. E. Septiana and A. Wahyuati, “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR.”
 8. “Statistika Deskriptif - Google Books.” https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Deskriptif/kmHMDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0 (accessed Jan. 02, 2022).
 9. I. Nazaruddin and E. Fatmaningrum, “Analisis Statistik Dengan SPSS,” Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS, pp. 100-105, 2021.
 10. “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS - Google Books.” https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Statistik_Ekonomi_dan_Bisnis_De/MQCGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0 (accessed Jan. 02, 2022).